

**EVALUASI DAN PETA JALAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**PROGRAM STUDI  
S2 PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
TAHUN 2024**



**SURABAYA  
2024**

## **A. PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki fungsi strategis dalam menghubungkan peran akademik universitas dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai kewarganegaraan, demokrasi, dan moral kebangsaan, Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, memandang PKM sebagai wahana implementasi ilmu, peningkatan kapasitas sosial, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan karakter bangsa. Melalui kegiatan PKM, dosen dan mahasiswa tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kritis dan partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan persoalan sosial kewarganegaraan yang relevan dengan konteks lokal maupun nasional.

Evaluasi PKM memiliki posisi yang sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah memenuhi standar mutu akademik, memberikan dampak sosial yang signifikan, serta berkesesuaian dengan visi Program Studi dalam memajukan pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila. Evaluasi dilakukan sebagai bagian dari siklus *Planning, Implementing, Evaluating, and Improving* dalam rangka penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui evaluasi ini, kualitas perencanaan, proses pelaksanaan, luaran, serta keberlanjutan kegiatan PKM dapat diukur secara komprehensif dan objektif.

Selain itu, evaluasi PKM juga berfungsi sebagai dasar pengembangan program pengabdian di masa mendatang, baik dari segi metode, bentuk kegiatan, maupun kemitraan dengan masyarakat dan lembaga lokal. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menjadi proses administratif, tetapi juga instrumen refleksi akademik untuk memperkuat kontribusi Program Studi S2 PPKn FISIP Unesa dalam membangun masyarakat yang berdaya, inklusif, demokratis, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Melalui laporan ini, diharapkan Program Studi memperoleh gambaran menyeluruh mengenai capaian, tantangan, serta peluang peningkatan mutu PKM sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi ini juga menjadi acuan strategis dalam merancang program pengabdian yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan berdampak luas pada masyarakat.

## **B. LANDASAN PENGEMBANGAN**

1. Renstra Unesa
2. Rencana Induk Penelitian Unesa
3. Renstra FISH
4. Rencana Induk Penelitian FISH

## **C. GARIS BESAR RENCANA INDUK KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan PkM PPKn berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun Jawa Timur. Pengabdian kepada Masyarakat Prodi S2 PPKn difokuskan pada pengembangan partisipasi dan integrasi warga negara dalam berbagai kegiatan pembangunan melalui peningkatan kualitas pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam rangka mewujudkan warga negara yang baik. Adapun tema-tema pengabdian kepada masyarakat unggulan prodi PPKn meliputi:

1. Pendidikan karakter dan transformasi sosial.
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif dan kontekstual.
3. Penguatan kebhinekaan, integrasi bangsa, dan literasi kewarganegaraan.
4. Partisipasi warga negara dalam pembangunan.
5. Hukum dan politik

#### **D. ROADMAP KEPADA MASYARAKAT BERDASARKAN RUMPUN KEILMUAN PRODI S2 PPKn**

Berdasarkan karakteristik prodi PPKn, rumpun keilmuan PPKn mencakup, Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan, Sosial, Politik, dan Hukum. Sesuai dengan rumpun keilmuan tersebut, tema-tema dalam kegiatan PkM dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2 Topik PKM Berdasarkan Rumpun Keilmuan PPKn

<b>Rumpun Keilmuan</b>	<b>Isu – Isu Strategis</b>	<b>Konsep pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Pancasila dan Kewarganegaraan	1. Membangun Karakter Nasional ( <i>National character building</i> )	Persoalan korupsi dan dekadensi moral merupakan masalah utama yang dihadapi bangsa – negara Indonesia. Hal tersebut merupakan pertanda melemahnya aspek civilitas ( <i>Civility</i> ) di masyarakat dan negara. Pancasila sebagai moral kehidupan berbangsa dan bernegara, nilai-nilainya belum menjadi acuan dalam berpikir dan bertindak. Justru nilai individu dan kelompok menjadi acuan dalam berpikir dan bertindak. Kondisi ini tidak mendukung	Dalam rangka penguatan dan internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan masyarakat bangsa, maka perlu pengkajian dalam hal: 1. Moral Pancasila 2. Nilai-nilai Anti korupsi dalam kehidupan bernegara 3. Sinergitas nilai-nilai lokal ( <i>local wisdom</i> ) dalam khasanah kebhinekaan Indonesia	1. Pengkajian moral Pancasila dalam kerangka budaya dan keagamaan 2. Internalisasi nilai-nilai anti korupsi (kejujuran, tanggung jawab dan kepedulian) 3. Identifikasi dan pemetaan nilai-nilai lokal 4. Pengarusutamaan karakter –karakter baik dalam keluarga,

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		<p>penguatan ikatan kebangsaan. Untuk itu perlu upaya yang komprehensif dalam penguatan dan internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dalam kehidupan bernegara.</p>	<p>4. Internalisasi nilai-nilai moral dalam penguatan karakter bangsa</p> <p>5. Penguatan dan sosialisasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek dan lingkup kehidupan.</p>	<p>sekolah, dan masyarakat dalam rangka transformasi nilai-nilai kehidupan yang Pancasila.</p> <p>5. Penguatan dan aktualisasi konsep Indonesia yang ber-bhinneka tunggal ika</p> <p>6. Pengembangan nilai dan sikap <i>multicultural</i> dalam kehidupan warga negara.</p> <p>7. Pengembangan karakter warganegara transformative.</p>
	Digital Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek-Aspek digital Citizenship</li> <li>- Transformasi Digital Citizenship</li> </ul>	<p>maka perlu pengkajian dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi dan internet dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Etika pemanfaatan internet dan teknologi</li> <li>3. Keamanan dalam dunia digital</li> </ol>	1.
Sosial	Penguatan dan pengembangan kapasitas masyarakat ( <i>community</i> )	Dinamika perubahan global yang diawali proses modernisasi telah mendorong terjadinya transformasi	Untuk pengembangan masyarakat pengkajian yang	1. Penguatan komunikasi antar komunitas

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	<i>capacity building</i> ) dalam kerangka menuju masyarakat yang egalitarian	masyarakat negara. Masalah pembagian peran, hak, dan kewajiban menjadi masalah yang menguat dalam relasi kehidupan masyarakat negara. Hubungan antara laki-laki dan perempuan, hubungan buruh dan pengusaha, hubungan pemerintah dan masyarakat, menjadi isu – isu utama yang hampir tidak mungkin untuk dihentikan. Apalagi fenomena kekerasan (seperti KDRT, perdagangan manusia) sering berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk itu diperlukan pembangunan masyarakat yang didasarkan pada semangat masyarakat negara yang egaliter dan baik. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan sosial dalam dinamika perubahan global.	perlu dilakukan adalah: 1. Proses integrasi 2. Rekonstruksi nilai keadilan dalam pembagian hak dan kewajiban 3. Pengelolaan konflik dan kekerasan 4. Penguatan <i>civil society</i>	2. Membangun ikatan dan jaringan sosial sebagai modal sosial dalam masyarakat negara 3. Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. 4. Pengembangan partisipasi warga negara ( <i>citizenship empowerment</i> ) 5. Perilaku kekerasan warga negara dan upaya mengatasinya 6. Melakukan transformasi sosial melalui pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penguatan <i>civil society</i>
Politik	Pembangunan demokrasi politik yang berkeadilan social dan akuntabel	Masalah yang dihadapi negara-bangsa dalam era global ( <i>high technology</i> ) saat ini adalah semakin melemahnya peran negara (Pemerintah) sebagai institusi utama dalam pengaturan masyarakat. Disparitas fungsi-fungsi sosial, politik, dan hukum yang mengarah pada dinamika kehidupan	Dalam upaya mereformulasi hubungan negara (pemerintah) dan masyarakat (warga negara) maka perlu pengkajian dalam hal: 1. Penguatan peran negara melalui sistem politik demokratis dalam	1. Budaya politik warganegara 2. Praktik –praktik demokrasi dalam negara 3. Dinamika hak dan kewajiban antara negara dan warga negara dalam sistem politik yang demokratis

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		yang kompleks, memunculkan ambivalensi batas-batas kewenangan negara dan masyarakat (warga negara). Hal tersebut memicu ketidakseimbangan dalam pola hubungan antara negara dan warga negara. Untuk itu diperlukan reformulasi dalam mekanisme hubungan antara negara dan masyarakat (warga negara) sehingga akan lebih mampu beradaptasi dalam situasi perubahan dunia	<p>penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>2. Kemandirian dan kepedulian masyarakat dalam kerangka NKRI.</p> <p>3. Sinergitas relasi negara dan masyarakat (warga negara) dalam iklim kebebasan yang bertanggung jawab</p>	<p>4. Politik warganegara</p> <p>5. Partisipasi warga negara dalam kebijakan publik</p> <p>6. <i>Partnership</i> Pemerintah dan Warga Negara</p>
Hukum	Penguatan hukum negara dalam rangka supremasi hukum yang menjunjung Hak Asasi Manusia	<p>Penjabaran nilai-nilai pancasila di dalam konstitusi bukan proses yang mudah, karena perlu pendekatan yang rigid. Di sisi lain hukum dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan perkembangan masyarakat agar hukum bermakna bagi masyarakat.</p> <p>Kesenjangan ini menjadi dilema bagi penyusunan perangkat hukum itu sendiri maupun dalam proses penegakannya.</p> <p>Perbedaan paradigma hukum ini, mendorong munculnya masalah hukum yang didorong oleh aspek-aspek dinamika kewarganegaraan, seperti masalah pengakuan negara terhadap agama, poligami. Hal tersebut</p>	Upaya untuk mengatasi kesenjangan paradigma hukum tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian dalam kerangka formal yuridis dan formal sosiologis guna mencari format baru dalam inovasi bidang hukum	<p>1. Konstitusi dalam kerangka normative dan implementatif</p> <p>2. Pengetahuan hukum warga negara</p> <p>3. Penguatan kesadaran hukum warga negara menuju terbentuknya budaya hokum yang menjunjung tinggi hukum</p> <p>4. Pembangunan hukum di Indonesia</p> <p>5. Analisis kebijakan hukum dalam rangka pemahaman terhadap posisi, peran, dan</p>

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		perlu disikapi dalam logika hukum yang humanis dengan mengedepankan aspek moral dan kemanfaatannya.		fungsi warga negara dan kedudukan hukumnya di negara Indonesia
Pendidikan	Pengembangan Pengajaran PPKn yang kontekstual	Pembelajaran PPKn dianggap gagal dalam menjalankan misinya karena masih banyak perilaku warga negara yang belum mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Pancasila). Oleh karena itu, pendidikan dan proses pembelajaran PPKn harus diarahkan untuk membentuk budi pekerti yang luhur dan mengembangkan potensi warga negara dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperlukan kajian/penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat dan model pembelajaran PPKn di sekolah dalam rangka penyiapan warga negara yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas, kreatif, kritis, rasional, demokratis dan berkeadilan gender.</li> <li>2. Diperlukan kajian/penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat dan model pembelajaran PPKn di luar sekolah dalam rangka penyiapan warga negara yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas, kreatif, kritis, rasional, demokratis, dan berkeadilan gender.</li> <li>3. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan model pembelajaran PPKn di sekolah baik pada tingkat dasar maupun menengah dalam upaya pendidikan karakter bangsa</li> <li>2. Pengembangan perangkat pembelajaran PPKn dalam rangka mengembangkan potensi siswa dan mewujudkannya dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, demokratis dan adil gender</li> <li>3. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan kewarganegaraan di lingkup keluarga</li> <li>4. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran untuk pendidikan</li> </ol>

Rumpun Keilmuan	Isu – Isu Strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			PPKn maka perlu melaksanakan berbagai kegiatan pengujian dan pengembangan teori terkait pendidikan kewarganegaraan pada berbagai lingkup kehidupan.	kewarganegaraan di masyarakat 5. Melakukan pengujian teori tentang pendidikan melalui berbagai aktivitas eksperimen pendidikan di bidang kewarganegaraan pada berbagai lingkup pendidikan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan program studi yang kajian keilmuannya bersifat multidisipliner. Sesuai dengan itu, tema-tema PkM menurut perumpunan keilmuan di Prodi PPKn mencakup Pendidikan, Pancasila dan Kewarganegaraan, Sosial, Politik, dan Hukum. Program PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen PPKn pun mengikuti kaidah perumpunan tersebut, yang secara rinci dapat dilihat pada table 3.

#### E. EVALUASI

##### 1. Tahapan Implementasi Roadmap

#### Data Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi S2 PPKn 2024-2025

No	Nama	Jml	Judul	Tahun
1	Prof. Dr. Warsono, M.Si	1	Internalisasi Program Anti Kekerasan bagi MGMP Pendidikan Pancasila SMP di Surabaya	2024
		2	EDUKASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM UPAYA PENGUATAN DESA SADAR KERUKUNANDI DESA PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR	2024
		3	MENUJU MADRASAH ANTIKEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN GURU DALAMMENCEGAH KEKERASAN DI MADRASAH SELINGKUNG PESANTREN ASH SHOMADIYAHTUBAN	2025
		4	Transformasi Kualitas Pendidikan melalui Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan: Studi Inovatif di Pusat Pendidikan Warga	2025

			Negara Indonesia (PPWNI) Selangor, Malaysia	
		5	MEMBANGUN KELUARGA ANTI KEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH KEKERASAN DI RUMAH	2025
		6	Penguatan Capacity Building Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Lembaga Adat Desa Kayu Kebek Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	2025
2	Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	1	EDUKASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM UPAYA PENGUATAN DESA SADAR KERUKUNAN DI DESA PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR	2024
		2	IMPLEMENTASI MEDIA KAMPANYE PEMILIH PEMULA CERDAS PADA SISWA SMAN 1 PURWOSARI PASURUAN	2024
		3	PENGUATAN KECAKAPAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN	2024
		4	Pelatihan Kepenulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Guru Rumpun Ilmu Sosial di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo	2024
		5	CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING: REVITALISASI PERAN TOKOH KUNCI LOKAL TUAN GURU MELALUI PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU NUSA TENGGARA BARAT	2025
		6	Penguatan <i>Capacity Building</i> Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Lembaga Adat Desa Kayu Kebek Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	2025
		7	Penguatan Nasionalisme Keindonesiaan Bagi Siswa SMP di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) Malaysia	2025
		8	MENUJU MADRASAH ANTIKEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN GURU DALAM MENCEGAH KEKERASAN DI MADRASAH SELINGKUNG PESANTREN ASH SHOMADIYAH TUBAN	2025
		9	Bela Negara melalui Kemandirian Ekonomi: Pembekalan Keterampilan Tata Rias dan Rajutan pada Warga Binaan Rutan Perempuan Surabaya Kelas II A	2025
		10	Pemberdayaan Alumni FISIPOL UNESA melalui Tracer Study sebagai Upaya Meningkatkan Jaringan Kerja dan Karir di Masyarakat Profesional	2025
		11	MEMBANGUN KELUARGA ANTI KEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN	2025

			ORANG TUA DALAM MENCEGAH KEKERASAN DI RUMAH	
		12	PELATIHAN KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI KABUPATEN MAGETAN DALAM MEMODIFIKASI MODUL AJAR BERBASIS PENDIDIKAN INLKUSIF MENUJU SEKOLAH RAMAH ANAK	2025
3	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum	1	PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA RUMAH TINGGAL MAHASISWA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN UNTUK MENJAGA KEWIBAWAAN KAMPUS UNESA 5 DI	2024
		2	PENGUATAN KECAKAPAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN	2024
		3	PELATIHAN UNTUK PENGUATAN KAPASITAS GURU IPS SMP KABUPATEN PASURUAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	2024
		4	Workshop Penyusunan bahan ajar berbasis AI untuk mengembangkan keterampilan literasi digital pada guru-guru MGMP IPS di kabupaten Magetan	2025
		5	Literasi Global Bertema Kesusasteraan Dalam Memperkuat Jiwa Humanis di Dunia	2025
		6	Integrasi Kebun Terapi Herbal dan Ruang Digital Tanaman Obat sebagai Media Edukasi dan Penguatan Kesadaran Masyarakat Desa Mojorejo pada Warisan Budaya Tradisional	2025
		7	PENGEMBANGAN KOMUNITAS BELAJAR PANCASILA BERBASIS KARANG TARUNA UNTUK REVITALISASI CITRA "PESU" SEBAGAI DESA PANCASILA DI KABUPATEN MAGETAN	2025
		8	Peningkatan kompetensi standar pelayanan minimal desa bagi aparaturn pemerintah desa mojorejo berbasis WEB	2025
		9	KOLABORASI KAMPUS UNESA 5 -NIE SINGAPURA: ETHNO-TECHNO-REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION INDONESIA DI BERBAGAI ASPEK SECARA BERKELANJUTAN	2025
		10	PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PAGUYUBAN KOMUNITAS UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KONDUSIF UNTUK Mendukung Kenyamanan Mahasiswa Kampus UNESA 5 DI KABUPATEN MAGETAN	2025

4	Prof. Dr. H. Turhan Yani. M.A.	1	Transformasi Dakwah Digital: Pengembangan Digital Santri Melalui Pelatihan di Pondok Pesantren Bayt Al Hikmah Pasuruan	2024
		2	PENGUATAN KEBUGARAN JASMANI DAN TATA RIAS WAJAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI VIETNAM	2024
		3	Pengembangan Moderasi Beragama dan Bela Negara untuk menguatkan patriotisme Santri di Pondok Pesantren Bayt Al Hikmah Pasuruan	2024
		4	Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran Digital di Lembaga Pendidikan Maarif NU Randegansari Gresik	2024
		5	Pengembangan Digitalisasi Desa dalam mewujudkan transformasi Smart Village di Desa Selosasi Kediri	2024
		6	Optimalisasi Literasi Keuangan pada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Johor Baru Malaysia	2024
		7	PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK OLAHAN DAGING AYAM UNTUK PEREMPUAN SEBAGAI RINTISAN KEWIRAUSAHAAN	2024
		8	PENGEMBANGAN KAPASITAS ILMIAH GENERASI MILLENIAL MELALUI PENDAMPINGAN DAN DIKLAT RISET BAGI PELAJAR DI JAWA TIMUR	2024
		9	PENGUATAN METODOLOGI RISET DAN PENGEMBANGAN SDM DI LINGKUNGAN NAHDLATUL ULAMA JAWA TIMUR	2025
		10	PELATIHAN PENULISAN KREATIF DAN PUBLIKASI DIGITAL BAGI SANTRI LITERAT DI PONDOK PESANTREN AL-AQOBAH JOMBANG	2025
		11	Pengembangan Eduwisata Berbasis Kearifan Lokal melalui Pelatihan Manajemen dan Digitalisasi di Desa Banjarsari Jombang	2025
		12	Optimalisasi kebugaran jasmani melalui sarana-prasana dan penerapannya di era digital pada Pondok Pesantren "Walisongo" Sragen	2025
		13	Literasi Finansial, Hukum, dan Anti Kekerasan Berperspektif Islam untuk Peningkatan Wellbeing Bagi Pelajar Indonesia di Uni Emirat Arab	2025
		14	Pesantren Leadership Academy: Membangun Santri Pemimpin yang Visioner di Pondok Pesantren Baitussalam Jombang	2025
		15	Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran dan Branding Smart Madrasah di Yayasan Khoiriyah Hasyim Seblak	2025
		16	Pelatihan Kepemimpinan bagi Aktivistis Masjid Kampus Indonesia (AMKI) Jawa Timur sebagai Calon Pemimpin Bangsa	2025

5	Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si.	1	PENGUATAN KECAKAPAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN	2024
		2	PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS PEMBUATAN LABEL SEPATU MENGGUNAKAN MESIN HOT STAMPING PNEUMATIK OTOMATIS SERTA PENGUATAN MANAJEMEN UD. MM COLLECTION SIDOARJO	2024
		3	IMPLEMENTASI MESIN PEMISAH KULIT ARI KEDELAI KERING OTOMATIS DAN PERBAIKAN MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM TEMPE ROHMAT TULUNGAGUNG	2024
		4	Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Beragama Di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2024
		5	PKM Penerapan Mesin Pencacah Sampah Kertas Ergonomis untuk Mendukung SDGs dan Kepatuhan terhadap Peraturan Penghancuran Arsip di Indonesia	2025
		6	Optimalisasi Pembuatan Label Sepatu dengan Mesin Hot Embossing Pneumatik Otomatis Serta Penguatan Manajemen UD. MJ Fashion Sidoarjo	2025
		7	CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING: REVITALISASI PERAN TOKOH KUNCI LOKAL TUAN GURU MELALUI PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2025
		8	MENUJU MADRASAH ANTIKEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN GURU DALAM MENCEGAH KEKERASAN DI MADRASAH SELINGKUNG PESANTREN ASH SHOMADIYAH TUBAN	2025
		9	Pengembangan Kerajinan Limbah Pelepah Pisang Eco-Friendly di UMKM Riz Craft Ponorogo yang dilengkapi Augmented Reality untuk Pelestarian Budaya Reog Ponorogo.	2025
		10	MEMBANGUN KELUARGA ANTI KEKERASAN: PENGUATAN WAWASAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH KEKERASAN DI RUMAH	2025
6	Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.	10	Penguatan Mutu Akademik Melalui Penjaminan Mutu dan Kinerja Dosen Pembimbing PKM Bagi Dosen PTS Di Wilayah Kediri Raya	2024
		11	Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Beragama Di Desa Ketapanrame, Kecamatan	2024

			Trawas, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	
		12	PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KEDIRI	2024
		13	PENGUATAN KECAKAPAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN	2024
		14	Akselarasi Pembangunan SDM Guna Mencapai SDGs melalui Pengembangan Komunitas Debat Akademik di Sekolah Alam Insan Mulia	2024
		15	Training on Educational Content Production forIndonesia Migrant Workerin Hongkong: Enhancing Digital Skill for Self Empowerment	2025
		16	"Penguatan Wawasan Kebangsaan Multikultural Mahasiswa Indonesia di Johor Malaysia"	2025
		17	Penguatan Nasionalisme Keindonesiaan Bagi Siswa SMP di Sekolah Indonesia Johor Bahru (SIJB) Malaysia	2025
		18	PELATIHAN KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI KABUPATEN MAGETAN DALAM MEMODIFIKASI MODUL AJAR BERBASIS PENDIDIKAN INLKUSIF MENUJU SEKOLAH RAMAH ANAK INLKUSIF MENUJU SEKOLAH RAMAH ANAK	2025
		19	Workshop Penyusunan bahan ajar berbasis AI untuk mengembangkan keterampilan literasi digital pada guru-guru MGMP IPS di kabupaten Magetan	2025
		20	Enhancing Understanding of Rights and Protection forIndonesian Female Migrant Workers in Hong Kong	2025
		21	Cerdas Finansial: Empowering Indonesian Migrant Workers in Melbourne through Financial Literacy	2025
		22	PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG DAN MELAKSANAKAN PENDEKATAN DEEP LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI LAB SCHOOL UNESA	2025
7	Dr. Listyaningsih, M.Pd	1	PENGUATAN KECAKAPAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA JENJANG SMP DI SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR YANG BERPERSPEKTIF ANTI KEKERASAN MENUJU PENCIPTAAN SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN	2024
		2	EDUKASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM UPAYA PENGUATAN DESA SADAR	2024

			KERUKUNAN DI DESA PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR	
		3	Penguatan Capacity Building Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Lembaga Adat Desa Kayu Kebek Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	2025
		4	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis AI bagi Guru Sekolah Indonesia di Johor Baru Malaysia	2025
		5	"Penguatan Wawasan Kebangsaan Multikultural Mahasiswa Indonesia di Johor Malaysia"	2025
		6	PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG DAN MELAKSANAKAN PENDEKATAN DEEP LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI LAB SCHOOL UNESA	2025
8	Dr. WAHYUDI, S.Pd, M.Si (Han)	4	Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan, Sikap Nasionalisme Dan Bela Negara Bagi Warga Negara Indonesia Yang Bermukim Di Kawasan Pulau Sebatik, Malaysia	2024
		5	Penguatan Nilai Pancasila Dan Moderasi Beragama Di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.	2024
14	Budi Santosa, S.PdI., M.S.I	6	Pendampingan Program Nasional Percepatan Penurunan Stunting pada Pilar II Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tokoh Kunci Lokal (Tokoh Agama dan Budaya) dan Pilar Implementasi 8 Aksi Konvergensi di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. (Konsultan Tim Percepatan Penurunan Stunting/TPPS Kabaupaten Lombok Barat).	2024
		7	Penguatan Nilai-nilai Pancasila dan Moderasi Beragama di Desa Ketapenrame Mojokerto Jawa Timur	2024
		8	Keluarga Sehat, Integritas Terjaga: Program Pendidikan Anti-Korupsi untuk Keluarga	2024
15	Dr. Edy Suprianto, S.IP., M.Sos	1	Penguatan Capacity Building Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Lembaga Adat Desa Kayu KebekKecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	2025
16	Dr. Siti Maizul Habibah, S.Pd.M.A	1	Penguatan Capacity Building Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Lembaga Adat Desa Kayu KebekKecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan	2025
		2	PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG DAN MELAKSANAKAN PENDEKATAN DEEP LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI LAB SCHOOL UNESA	2025

**Tabel 3 Pemetaan dan Perumpunan Kegiatan Dosen Prodi PPKn**

<b>Rumpun Keilmuan Prodi</b>	<b>Tema PkM</b>	<b>Staf Pengajar</b>
Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan karakter dan transformasi sosial.	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. M. Turhan Yani, M.A. Dr. Harmanto, M.Pd. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si.
Pendidikan; Pancasila dan Kewarganegaraan	Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang inovatif dan kontekstual.	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. M. Turhan Yani, M.A. Dr. Harmanto, M.Pd. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.
Sosial Politik	Penguatan kebhinekaan, integrasi bangsa, dan literasi kewarganegaraan.	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. Harmanto, M.Pd. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Maya Mustika K. S., S.Sos, M.I.P. Dr. Edy Supriyanto, Ssos., M.I.P.
Sosial Politik Hukum	Partisipasi warga negara dalam pembangunan.	Prof. Dr. Warsono, M.S. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Dr. M. Turhan Yani, M.A. Dr. Harmanto, M.Pd. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Listyaningsih, S.Pd.
Hukum Politik	Hukum dan politik	Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Iman Pasu M.H. Purba, S.H., M.H. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.

## A. METODE

### 1. Pendekatan Evaluasi

Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian Program Studi S2 PPKn dilakukan dengan menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang bersifat komprehensif—tidak hanya menghitung jumlah dan proporsi penelitian yang sesuai dengan arah *roadmap*, tetapi juga menafsirkan secara mendalam kecenderungan tema, relevansi antar penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan keilmuan di lingkungan prodi.

Pendekatan deskriptif-kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran statistik tentang distribusi bidang penelitian, tingkat kesesuaian dengan peta jalan, serta proporsi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis substansi dan arah topik penelitian, mengidentifikasi tren tematik, serta memberikan refleksi akademik mengenai capaian dan tantangan pengembangan riset di prodi.

Metode evaluasi ini juga mengacu pada prinsip-prinsip penjaminan mutu internal (*internal quality assurance*) yang diterapkan oleh Universitas Negeri Surabaya melalui sistem **SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)**, khususnya siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Dalam konteks ini, laporan evaluasi berfungsi sebagai bagian dari tahapan *Evaluasi* dan *Pengendalian* untuk menjamin mutu dan arah penelitian tetap selaras dengan visi program studi serta kebutuhan pemangku kepentingan.

### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari Rekapitulasi Penelitian Dosen Tahun 2024, yang memuat nama dosen, judul atau tema penelitian, dan kolaborator mahasiswa yang terlibat.

### 3. Kriteria Penilaian Kesesuaian Penelitian

Untuk menjamin obyektivitas, penelitian dinilai *sesuai dengan roadmap* apabila memenuhi minimal satu dari kriteria berikut:

1. Meneliti topik yang secara eksplisit termasuk dalam tiga fokus bidang roadmap
2. Mengembangkan produk pembelajaran, media, atau asesmen yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran
3. Melibatkan mahasiswa atau dosen lain dalam konteks kolaborasi riset pendidikan
4. Mendukung pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, atau kebijakan pendidikan di tingkat sekolah atau perguruan tinggi.

Sebaliknya, penelitian dikategorikan **tidak sesuai** apabila lebih berorientasi pada matematika murni, statistika, atau pemodelan matematis yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan konteks pendidikan atau pembelajaran.

### 4. Indikator Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dipandang sebagai indikator penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan *research-based learning* di program studi. Evaluasi dilakukan dengan meninjau aspek berikut: **Kuantitatif** – persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. **Kualitatif** – bentuk kontribusi mahasiswa, mulai dari partisipasi teknis hingga peran intelektual (misalnya sebagai penulis artikel atau pengembang media). **Kedalaman keterlibatan** – tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam tahapan riset, seperti perumusan masalah, pengumpulan data, analisis hasil, dan diseminasi temuan.

Hasil pengukuran indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana prodi telah mengimplementasikan integrasi kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran, sekaligus menilai pencapaian terkait kemampuan berpikir ilmiah, reflektif, dan inovatif.

## 5. Validasi dan Triangulasi Data

Untuk menjaga keandalan hasil evaluasi, dilakukan proses triangulasi dengan:

- Verifikasi silang terhadap laporan penelitian dosen dan daftar mahasiswa bimbingan akademik;
- Konfirmasi keaktifan mahasiswa melalui data publikasi dan kegiatan seminar hasil riset;
- Peninjauan kesesuaian judul penelitian dengan topik dalam dokumen roadmap.
- Langkah ini memastikan bahwa setiap hasil analisis memiliki dasar data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## G. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kesesuaian PKM dengan Roadmap Prodi

Berdasarkan data PKM tahun 2024–2025, kegiatan dosen Prodi PPKn menunjukkan **tingkat kesesuaian yang sangat tinggi** dengan Roadmap Prodi, terutama pada empat tema inti:

- a. Pendidikan & Pembelajaran PPKn Kontekstual; Banyak PKM berfokus pada penguatan kompetensi guru Pendidikan Pancasila, pengembangan modul ajar inklusif, deep learning, literasi digital, penyusunan LKPD inovatif, serta peningkatan kapasitas MGMP. Ini sesuai dengan rumpun *Inovasi Pembelajaran PPKn* dalam Roadmap.
- b. Penguatan Nilai Pancasila, Moderasi Beragama, dan Anti Kekerasan: Mayoritas PKM menekankan internalisasi nilai Pancasila, pencegahan kekerasan, moderasi beragama, pendidikan karakter, dan pembentukan sekolah aman. Ini sejalan dengan rumpun *Transformasi Karakter dan Pancasila & Kewarganegaraan*.
- c. Citizenship Empowerment dan Civic Participation: Banyak PKM di Malaysia, Uni Emirat Arab, Filipina, Vietnam, hingga NTB/Lombok menguatkan nasionalisme, literasi kebangsaan, literasi hukum, financial literacy, dan pemberdayaan diaspora. Ini sangat selaras dengan roadmap *Transformasi Kewarganegaraan Digital dan Civic Empowerment*.
- d. Community Development dan Social Transformation; PKM tentang capacity building desa adat, stunting, smart village, ekonomi kreatif UMKM, penguatan tokoh lokal, dan pengelolaan lingkungan berbasis hukum sangat relevan dengan rumpun *Perubahan Sosial & Dinamika Masyarakat*.

Dengan demikian, keseluruhan PKM memiliki **kesesuaian tinggi** dengan Roadmap Prodi, baik dari sisi tema, sasaran, maupun luaran strategis.

## 2. Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM Dosen

Keterlibatan mahasiswa dalam PKM dosen terlihat melalui:

- **asisten lapangan** dalam sosialisasi, pelatihan, dan pengumpulan data kebutuhan masyarakat;
- **fasilitator kegiatan** (misalnya pada workshop guru, pelatihan media digital, dan capacity building);
- **dokumentasi kegiatan** untuk laporan PKM dan publikasi;
- **tim kreatif** dalam pembuatan media kampanye, konten digital, dan modul edukasi;
- **pendampingan komunitas** pada PKM berbasis desa, sekolah, karang taruna, dan masyarakat luar negeri;
- **tim monitoring** terhadap efektivitas program PKM.

Dalam beberapa kegiatan, mahasiswa bahkan terlibat dalam **perencanaan, diskusi penyusunan materi, dan publikasi PKM**, menunjukkan peningkatan kualitas keterlibatan dari tahun sebelumnya.

## 3. Gambaran Umum Keterlibatan Mahasiswa

Secara umum, mahasiswa PPKn terlibat pada PKM dengan pola berikut:

a. Level partisipasi yang luas

PKM yang dilakukan di sekolah, desa, dan komunitas banyak membuka kesempatan mahasiswa terlibat secara langsung, terutama pada PKM bertema:

- nilai Pancasila,
- sekolah aman anti kekerasan,
- moderasi beragama,
- pemberdayaan masyarakat desa,
- penguatan kebangsaan di luar negeri.

b. Keterlibatan lintas angkatan

Mahasiswa semester 4–8 paling banyak terlibat karena memiliki kemampuan metodologis yang memadai, terutama pada kegiatan:

- pelatihan guru,
- literasi digital,
- moderasi beragama,
- penguatan national awareness bagi pelajar Indonesia di luar negeri.

c. Kegiatan bersifat kolaboratif

Mahasiswa dilibatkan dalam koordinasi dengan sekolah, lembaga desa, UMKM, pesantren, hingga komunitas diaspora Indonesia di Malaysia, Hongkong, Vietnam, dan UEA.

d. Peningkatan kapasitas soft skills Melalui PKM, mahasiswa mendapat pengalaman:

- komunikasi lintas budaya,
- kepemimpinan pemuda,
- literasi digital,
- manajemen event,
- problem solving sosial,
- advokasi komunitas.

Keterlibatan ini memperkuat peran mahasiswa sebagai *agent of change* sekaligus calon pendidik yang kompeten.

#### **4. Bentuk dan Kedalaman Keterlibatan Mahasiswa**

Kedalaman keterlibatan mahasiswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Level 1 – Partisipan Teknis

Mahasiswa membantu logistik kegiatan, dokumentasi, dan publikasi kegiatan PKM.

Level 2 – Asisten PKM

Mahasiswa membantu penyusunan materi, pengelolaan peserta, observasi kebutuhan masyarakat, serta penginputan data monitoring.

Level 3 – Fasilitator Lapangan

Mahasiswa mendampingi peserta PKM seperti guru, santri, perangkat desa, TKI, atau karang taruna. Mereka memberikan penjelasan, simulasi aplikasi digital, pendampingan literasi, atau memoderasi diskusi kelompok.

#### Level 4 – Co-Designer Program

Beberapa mahasiswa terlibat dalam merancang modul, media kampanye anti kekerasan, konten digital nasionalisme, serta materi literasi keuangan dan Pancasila untuk komunitas TKI dan diaspora.

#### Level 5 – Kontributor Luaran PKM

Ada mahasiswa yang menjadi kontributor dalam:

- laporan akhir PKM,
- video publikasi,
- artikel seminar PKM,
- modul pelatihan.

Kedalaman ini menunjukkan bahwa PKM bukan hanya kegiatan pengabdian, tetapi juga proses belajar untuk mahasiswa.

### 5. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kegiatan PKM dosen yang melibatkan mahasiswa sangat relevan dengan CPL Prodi PPKn dalam empat komponen:

#### a. Sikap, Mahasiswa belajar:

- menjunjung etika sosial,
- menghargai keberagaman budaya dan agama,
- menjunjung nilai Pancasila,
- menerapkan sikap anti kekerasan, moderasi, dan toleransi,
- bekerja kolaboratif dan bertanggung jawab.

#### b. Keterampilan Umum, PKM memperkuat:

- kemampuan komunikasi,
- pengambilan keputusan berbasis masalah nyata,
- kemampuan leadership,
- kemampuan mengelola kelompok dan jejaring sosial,
- kemampuan refleksi dan evaluasi.

#### c. Pengetahuan, Mahasiswa menerapkan teori:

- Pendidikan Pancasila,
- kewarganegaraan,
- politik & hukum,
- pendidikan nilai,
- pemberdayaan masyarakat,
- digital citizenship.

#### d. Keterampilan Khusus, PKM menumbuhkan kemampuan:

- merancang program pemberdayaan,
- memfasilitasi pembelajaran berbasis komunitas,
- mengembangkan media digital edukatif,
- mengidentifikasi masalah sosial-kewarganegaraan,
- memberikan solusi berbasis nilai Pancasila.

Dengan demikian, PKM menjadi sarana efektif pencapaian CPL secara nyata.

## 6. Dampak Akademik dan Penguatan Budaya PKM

a. Dampak Akademik, PKM memberikan kontribusi langsung pada:

1. **Peningkatan kualitas pembelajaran** melalui pengalaman kontekstual lapangan.
2. **Peningkatan jumlah publikasi PKM** (modul, artikel, video edukasi).
3. **Penguatan kompetensi mahasiswa** dalam advokasi sosial dan pemberdayaan masyarakat.
4. **Integrasi PKM dalam tugas kuliah dan skripsi** sehingga memperkaya inovasi akademik.
5. **Kolaborasi internasional** melalui PKM di Malaysia, Hongkong, Jepang, Vietnam, dan UEA.

b. Penguatan Budaya PKM, PKM memperkuat kultur akademik prodi karena:

1. **Prodi memiliki rutinitas PKM setiap tahun** dengan cakupan nasional dan internasional.
2. **Dosen dari semua rumpun keilmuan aktif melakukan PKM**, menunjukkan kolaborasi lintas keahlian.
3. **Mahasiswa terlibat secara sistematis**, menciptakan budaya partisipasi dan kebermanfaatn sosial.
4. **Terbentuknya komunitas-komunitas PKM** seperti komunitas desa Pancasila, komunitas guru moderasi beragama, komunitas literasi digital, UMKM binaan, dan diaspora Indonesia.
5. **PKM menjadi identitas prodi**: unggul pada isu nasionalisme, anti kekerasan, moderasi beragama, dan pemberdayaan masyarakat berbasis Pancasila.

Budaya PKM yang kuat ini mendukung visi Prodi PPKn sebagai pusat pengembangan kewarganegaraan yang integratif, humanis, dan berwawasan global.